

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Gambaran Pembelajaran Kelompok Kecil (*Small Group Learning*) Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Atika Soleha¹, ^KSuliatip P Amir², Inna Mutmainnah Musa³, Ratih Natasha Maharani⁴, Lisa Yuniarti⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

^{2,4}Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): suliatip.amir@umi.ac.id
atikasoleha166@gmail.com¹, suliatip.amir@umi.ac.id², inna.mutmainnahmusa@umi.ac.id³,
ratihnatasha.maharani@umi.ac.id⁴, lisa.yuniarti@umi.ac.id⁵
(085246556163)

ABSTRAK

Dengan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif harus dilaksanakan. Salah satunya pembelajaran secara luring (*Offline*) dialihkan dengan metode daring (*Online*). Program pembelajaran yang dilakukan salah satunya pembelajaran kelompok kecil (*Small Grup Learning*). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran kelompok kecil selama masa pandemi di Universitas Muslim Indonesia. Mengetahui gambaran pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ini kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan studi deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan gambaran *Small Group Learning* daring selama masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap *Small Group Learning* daring selama masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia memiliki nilai cukup baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan gambaran *Small Group Learning* daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia cukup baik.

Kata kunci: *Small Group Learning*; pandemi Covid-19; daring

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 07 November 2022

Received in revised form 12 November 2022

Accepted 27 November 2022

Available online 01 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Since the cases of Covid-19 keep increasing, it is necessary to apply several preventive measures. One of them is to change the learning method from offline to online. The learning program conducted is small group learning. Therefore, this research is done to determine the description of small group learning during the pandemic at the Muslim University of Indonesia. Determining the description of online small group learning during the Covid-19 pandemic at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia. This research is a type of non-experimental quantitative research which uses a descriptive study, whose purpose is to describe online Small Group Learning during the Covid-19 pandemic at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia. The results of the analysis show that the score of students' perceptions of small group learning during the Covid-19 pandemic at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia is quite good. Based on the result, it can be concluded that the description of Small Group Learning during the Covid-19 pandemic at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia, is quite good.

Keywords: Small Group Learning; pandemic Covid-19; Online

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (1). Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar-mengajar, Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dosen untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (2-3).

Gambaran pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (4). Permasalahan mengenai rendahnya gambaran pembelajaran menjadi hal yang penting untuk mendapatkan solusi secepatnya. Salah satu solusinya dengan mencari faktor-faktor yang diduga kuat dapat mempengaruhi gambaran pembelajaran (5).

Pembelajaran Kelompok Kecil (*Small Group Learning*) adalah metode pembelajaran dengan penyelesaian kasus yang bertujuan melatih mahasiswa untuk terlatih menyelesaikan masalah dengan strategi sendiri yang berbasis *student-centered learning* (6). Penerapan metode PBL dapat melalui *lecture* dan *Small Group Learning* (kelompok diskusi kecil) yang saat ini banyak diterapkan, baik di luar negeri maupun Indonesia (7). Dalam proses Pembelajaran Kelompok Kecil (*Small Group Learning*) dapat membantu meningkatkan pemikiran kritis, keterampilan komunikasi, serta kemampuan koordinasi berbasis tim. Proses Pembelajaran Kelompok Kecil (*Small Group Learning*) ini idealnya dilakukan oleh minimal 20 orang yang kesemuanya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan aktif dalam diskusi (8).

Proses pembelajaran kelompok kecil dalam penelitian ini nantinya dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan kedokteran. Pendidikan kedokteran memiliki tujuan untuk menghasilkan dokter yang professional melalui proses yang terstandarisasi sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan

masyarakat(9). Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran semakin cepat. Untuk mengimbangi dan mempertahankan kualitas lulusan, maka kurikulum pendidikan kedokteran disesuaikan menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) (10). Hal ini dikarenakan jurusan pendidikan kedokteran harus menghasilkan lulusan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan terutama lingkungan kesehatan yang terus membutuhkan sumber daya yang baik (10-12).

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin mengetahui gambaran pembelajaran kelompok kecil pada mahasiswa kedokteran selama masa pandemic Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Proses pembelajaran ini menawarkan model diskusi dalam kelompok kecil secara interaktif dan simulasi sederhana penyampaian materi serta penggunaannya dalam contoh soal yang dapat membantu peserta didik lebih berpikir kritis. Bahan ajar berbasis proyek diharapkan mampu menjembatani keterampilan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) pada mahasiswa kedokteran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pembelajaran Kelompok Kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental. Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Profesi angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan klinik 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 56 orang. Berdasarkan metode perolehan data, data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dan selanjutnya dimasukkan ke dalam komputer dalam bentuk file excel dan disajikan dalam bentuk tabel hasil dari program SPSS.

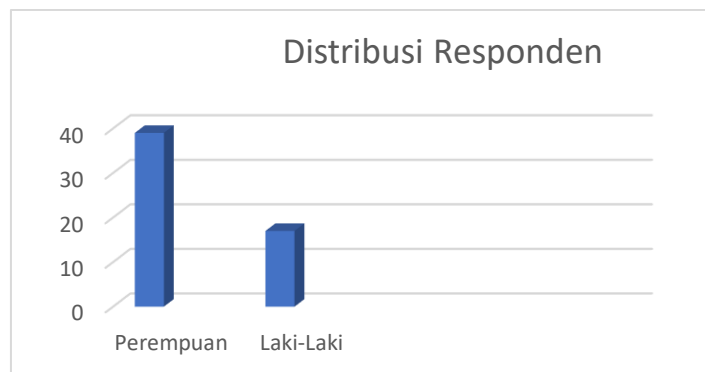
HASIL

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	30.4
	Perempuan	39	69.6
	Jumlah	56	100,0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 56 responden dengan karakteristik responden yaitu jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 39 responden (69.6%) dan laki-laki sebanyak 17 responden (30.4%).



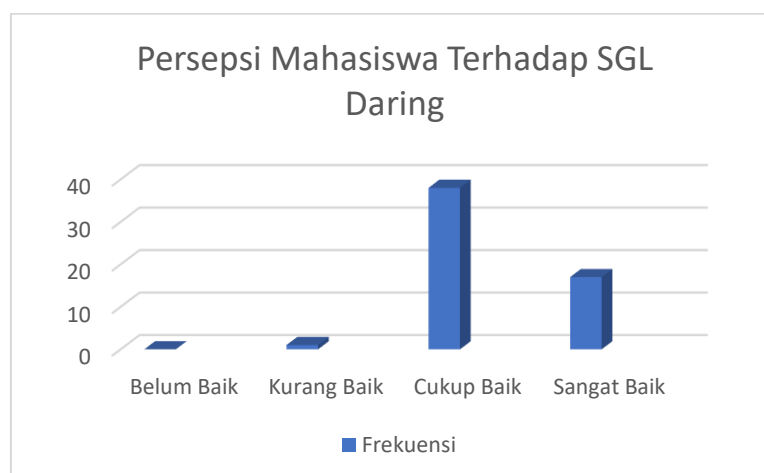
Grafik 1. Karakteristik responden jenis kelamin

Tabel 2. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19

Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
Belum Baik	0	0.0
Kurang baik	1	1.8
Cukup Baik	38	67.9
Sangat Baik	17	30.4
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa menyatakan belum baik sebanyak 0%, kurang baik 1.8%, cukup baik 67.9% dan sangat baik 30.4% terhadap pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.



Grafik 2. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19

Tabel 3. Peran dan tingkat kedisiplinan dosen tutor selama pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 3.1. Ketepatan Waktu Dosen Tutor

Ketepatan Waktu Dosen Tutor	Jumlah (N)	Persentase (%)
Dosen Tepat Waktu	9	16.1%
Dosen terlambat 15 menit	37	66.1%
Dosen terlambat lebih dari 15 menit	10	17.8%
Dosen terlambat lebih dari 30 menit	0	0.0
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 3.2. Metode penyampaian materi Dosen Tutor

Metode penyampaian materi oleh dosen tutor	Jumlah (n)	Pesentase%
Dosen menyampaikan materi sangat baik dan menarik	11	19.%
Dosen menyampaikan materi cukup baik dan menarik	44	78.6%
Dosen menyampaikan materi kurang baik dan menarik	1	1.8%
Dosen tidak menyampaikan materi dengan baik dan menarik	0	0.0
Total	56	100.0

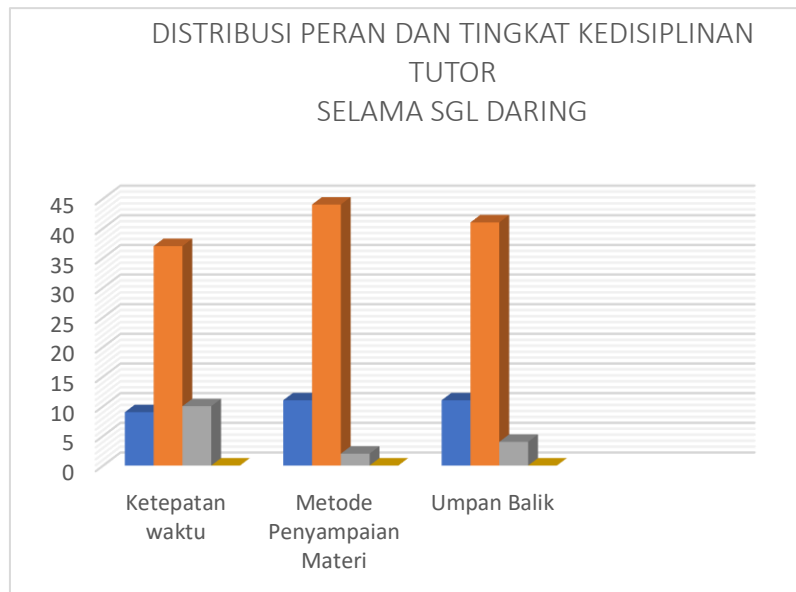
Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 3.3. Feedback (Umpan balik) Dosen Tutor

Feedback (Umpan balik) dosen tutor	Jumlah (n)	Pesentase%
Dosen selalu memberikan <i>feedback</i>	11	19.7%
Dosen kadang memberikan <i>feedback</i>	41	73.2%
Dosen jarang memberikan <i>feedback</i>	4	7.1%
Dosen tidak pernah memberikan <i>feedback</i>	0	0.0%
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan table 3. dapat diketahui peran dan tingkat kedisiplinan dosen tutor selama pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemic Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia di bagi menjadi tiga garis besar penilaian yaitu ketepatan waktu dosen tutor, metode penyampaian materi dan pemberian umpan balik kepada mahasiswa.



Grafik .3 Peran dan tingkat kedisiplinan dosen tutor selama pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 4. Persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 4.1. Ketersediaan Gadget Mahasiswa

Ketersediaan Gadget	Jumlah (n)	Pesentase%
Tersedia dan memadai	25	44.6%
Tersedia namun kurang memadai	31	55.4%
Kurang tersedia dan kurang memadai	0	0.0%
Tidak tersedia	0	0.0%
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 4.2. Kemudahan menggunakan aplikasi zoom meeting bagi mahasiswa

Kemudahan menggunakan aplikasi zoom meeting	Jumlah (n)	Pesentase%
Sangat mudah digunakan	26	46.4%
Cukup mudah digunakan	30	53.6%
Kesulitan digunakan	0	0.0%
Tidak bisa digunakan	0	0.0%
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 4.3. Ketersediaan Jaringan Internet Mahasiswa

Ketersediaan Jaringan Internet	Jumlah (n)	Pesentase%
Jaringan sangat stabil	6	10.8%
Jaringan cukup stabil	39	69.6%
Jaringan kurang stabil	11	19.6%
Jaringan tidak stabil	0	0.0%
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 4.4. Bantuan Fasilitas Internet Gratis bagi Mahasiswa

Bantuan fasilitas Internet gratis	Jumlah (n)	Pesentase%
Menerima bantuan lebih dari 1 kali	5	8.9%
Menerima bantuan hanya 1 kali	22	39.3%
Tidak menerima bantuan	14	25.0%
Tidak mengetahui adanya bantuan internet gratis	15	28.8%
Total	56	100.0

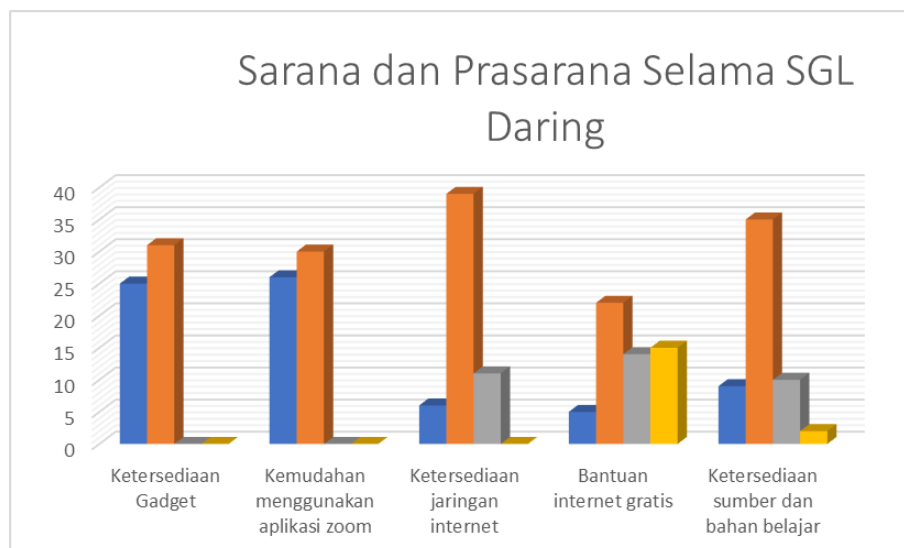
Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Tabel 4. 5. Ketersediaan sumber dan bahan belajar

Ketersediaan sumber dan bahan belajar	Jumlah (n)	Pesentase%
Mudah diakses dan selalu tersedia	9	16.1%
Mudah diakses namun kurang tersedia	35	62.5%
Sulit diakses dan kurang tersedia	10	17.8%
Tidak dapat diakses dan tidak tersedia	2	3.6%
Total	56	100.0

Sumber: Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui penilaian persepsi mahasiswa terhadap saran dan prasarana pendukung selama pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa *pandemic* Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia di bagi menjadi lima garis besar yaitu ketersediaan *gadget* mahasiswa, kemudahan menggunakan aplikasi *zoom* oleh mahasiswa, ketersediaan jaringan internet, bantuan internet gratis, dan ketersediaan sumber dan bahan belajar bagi mahasiswa.



Grafik 4. Persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

PEMBAHASAN

Pada masa pandemi Covid-19 memaksakan Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia melakukan pembelajaran secara daring termasuk pembelajaran *Small Group Learning*. Pembelajaran *Small Group Learning* secara daring di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia sudah berjalan cukup baik dapat di lihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia sudah cukup baik dengan persentase 67.9 % sedangkan yang menjawab sangat baik sebesar 30,4% dan kurang baik hanya sebesar 1.8% dengan frekuensi 1 orang.

Temuan-temuan dalam penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu pada konteks pembelajaran daring. Temuan Muthuprasad et al (2022), misalnya memperlihatkan adanya persepsi positif pada sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemic Covid 19. Pada konteks pembelajaran daring di India, dapat ditemukan bahwa pembelajaran dengan cara ini lebih menguntungkan dan memudahkan pembelajar karena lebih fleksibel, lebih menarik, dan nyaman bagi pembelajar.(13)

Pada penilaian peran dan tingkat kedisiplinan dosen tutor selama pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*) daring daring pada masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia terdapat tiga garis penilaian yaitu ketepatan waktu dosen tutor selama SGL daring, umpan balik (*feedback*) yang diberikan dan metode penyampaian materi selama SGL daring oleh dosen tutor.

Pada poin penilaian ketepatan waktu dosen tutor saat pembelajaran kelompok kecil secara daring sebanyak 16.1% mahasiswa menilai dosen tepat waktu, memulai SGL daring 0-14 menit dari waktu yang dijadwalkan dan juga menyelesaikan SGL daring tepat waktu. Sedangkan sebanyak 66.1% mahasiswa menilai bahwa dosen tutor terlambat 15 menit memulai SGL daring dan sebanyak 17.8% mahasiswa menilai dosen memulai SGL lebih dari 16-29 menit dari waktu yang di jadwalkan.

Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran secara daring yang bersifat fleksibel. Dosen tutor dapat melakukan dua atau lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan sehingga menyebabkan dosen tutor terlambat dalam memulai pembelajaran daring.

Pada poin penilaian metode penyampaian materi oleh dosen tutor selama SGL daring sebanyak 19.6% mahasiswa menilai dosen tutor membuat dan menyampaikan materi dengan sangat baik dan sangat menarik, sedangkan yang menilai dosen tutor membuat dan menyampaikan materi cukup baik dan cukup menarik sebanyak 78.6% mahasiswa dan sebanyak 1.8% mahasiswa menilai dosen menyampaikan dan membuat materi kurang baik dan kurang menarik.

Hal ini dapat terjadi karena dosen tutor terbiasa dengan pembelajaran konvensional secara luring dan belum terbiasa dengan pembelajaran modern secara daring yang dimana dibutuhkan dosen dapat

lebih kreatif dalam menyusun dan memaparkan materi agar mahasiswa dapat lebih berfokus pada materi yang dipaparkan.

Pada poin penilaian umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh dosen tutor kepada mahasiswa selama SGL daring 19.7% mahasiswa menilai dosen tutor selalu memberikan *feedback* saat SGL daring baik berupa motivasi, pemberian *pre-test*, *post-test* maupun memberi waktu bertanya dan menjelaskan ulang kembali materi yang kurang dipahami mahasiswa. Sebanyak 73.3% mahasiswa menilai dosen tutor kadang memberikan *feedback* kepada mahasiswa berupa motivasi, *pre-test*, *post-test* dan kadang memberi mahasiswa waktu bertanya dan menjelaskan ulang materi yang belum dipahami mahasiswa. Sebanyak 7.1% mahasiswa menilai dosen tutor jarang memberikan *feedback* pada mahasiswa baik berupa motivasi, *pre-test*, *post-test* dan juga jarang memberikan waktu mahasiswa untuk bertanya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Toisuta (2020) menyatakan bahwa peran dosen dalam mengatasi permasalahan sistem pembelajaran jarak jauh secara *online* terhadap mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Blessing Indonesia Makassar pada masa pandemi covid-19 adalah penggunaan WhatsApp Grup sebagai media utama yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *online*, karena dengan mempertimbangkan aspek-aspek efisiensi dan ekonomis namun diharapkan efektif. Dosen harus bisa lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan dan menyusun bahan mengajar supaya ketika dalam proses pembelajaran tidak menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar dari mahasiswa (14-15).

Pada persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran kelompok kecil (SGL) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia terdapat lima garis besar penilaian yang dinilai oleh mahasiswa yaitu ketersediaan *gadget*, kemudahan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, ketersediaan internet, internet gratis serta ketersediaan sumber dan bahan belajar pendukung SGL daring.

Pada poin penilaian ketersediaan *gadget* yang dimana fungsi *gadget* sebagai peralatan utama dalam mendukung kelancaran pembelajaran kelompok kecil daring. Sebanyak 44.6% mahasiswa menyatakan memiliki lebih dari satu jenis *gadget* yaitu Handphone, tablet, komputer ataupun laptop dan memadai. Sebanyak 55.4% mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki lebih dari satu *gadget* namun tidak memadai dan tidak ada mahasiswa yang tidak memiliki *gadget* untuk melaksanakan SGL daring.

Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa dan orang tua menyadari bahwa *gadget* adalah kebutuhan utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga mahasiswa dan orang tua memaksimalkan ketersediaan *gadget* agar pembelajaran daring berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pada poin penilaian ketersediaan jaringan internet selama pembelajaran SGL daring sebanyak 10.8% mahasiswa memiliki jaringan internet yang sangat stabil dan 69.6% menyatakan jaringan internet yang mereka miliki cukup stabil. Namun, sebanyak 19.6% mahasiswa menyatakan bahwa jaringan internet yang mereka miliki tidak stabil. Hal ini dapat terjadi dikarenakan ketersediaan jaringan internet yang belum merata terutama di daerah pedesaan. Mahasiswa yang tinggal di kota besar seperti Makassar

memiliki jaringan yang sangat stabil sehingga tidak menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Namun, mahasiswa yang tinggal di daerah pedesaan mendapat kesulitan karna jaringan internet yang tidak stabil.

Selanjutnya adalah poin penilaian bantuan fasilitas internet gratis dari institusi dalam mendukung kelancaran SGL daring. Sebanyak 8.9% mahasiswa menyatakan menerima bantuan lebih dari satu kali, sebanyak 39.3% menyatakan menerima bantuan hanya satu kali dan 25% mahasiswa menyatakan tidak menerima bantuan internet gratis dari institusi dan 26,8% mahasiswa tidak mengetahui adanya bantuan internet gratis. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pendataan secara mendetail oleh institusi dan tidak meratanya informasi mengenai bantuan internet gratis pada mahasiswa.

Pada poin penilaian ketersediaan sumber dan bahan belajar untuk pembelajaran SGL daring sebanyak 16.1% mahasiswa menyatakan sumber dan bahan belajar mudah di akses dan selalu tersedia sedangkan 62.5% mahasiswa menyatakan sumber dan belajar mudah di akses namun kurang tersedia. Sebanyak 17.8% mahasiswa menyatakan sulit di akses serta kurang tersedia dan sebanyak 3.6% menyatakan sumber dan bahan belajar tidak dapat di akses dan tidak tersedia.

Hal ini dapat terjadi karena hanya sebagian mahasiswa yang mengetahui alamat-alamat sumber belajar di internet dan kurangnya sosialisasi dari institusi tentang alamat sumber bahan belajar dan cara mengakses bahan belajar tersebut. Perlu diadakan sosialisasi untuk mahasiswa dalam mencari sumber dan bahan belajar agar pembelajaran daring dengan konsep student center learning dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kelompok kecil (SGL) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia memiliki nilai cukup baik. Peran dosen tutor selama pembelajaran kelompok kecil (SGL) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Pertama, dosen sering kali memulai SGL 15 menit dari jadwal. Kedua, dosen menyampaikan dan menyajikan materi dengan cukup baik dan menarik. Ketiga, selama SGL daring dosen tutor memberikan *feedback* berupa menjelaskan ulang namun jarang memberikan *pre-test* dan *post-test*. Gambaran sarana dan prasarana pendukung pembelajaran kelompok kecil (SGL) daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Pertama, mahasiswa mempunyai berbagai jenis gadget namun kurang memadai. Kedua, cukup mudah bagi mahasiswa menggunakan aplikasi zoom untuk pembelajaran SGL daring. Ketiga, ketersediaan jaringan internet yang dimiliki mahasiswa cukup stabil. Keempat, sebagian besar mahasiswa menerima bantuan internet gratis hanya satu kali. Kelima, menurut mahasiswa ketersediaan sumber dan bahan belajar untuk SGL daring mudah diakses namun kurang tersedia. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim

Indonesia. Disarankan kepada institusi untuk memfasilitasi para dosen tutor pelatihan untuk membuat dan menyajikan materi pembelajaran lebih menarik. Disarankan kepada institusi dapat mendata secara mendetail tentang ketersediaan dan kebutuhan internet para mahasiswa. Disarankan kepada institusi agar mensosialisasikan cara mengakses alamat-alamat sumber dan bahan belajar. Disarankan untuk menelaah lebih lanjut system pembelajaran daring khususnya dalam pembelajaran kelompok kecil (*Small Group Learning*).

DAFTAR PUSTAKA

1. Luthfiah L, Afriansyah H. Administrasi Peserta Didik. J Univ Negeri Padang. 2020;1–7.
2. Adam S, Syastra MT. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CBIS J. 2015;3 No 2:78–90.
3. Fathurrahman A, Sumardi S, Yusuf AE, Harijanto S. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. J Manaj Pendidik. 2019;7(2):843–50.
4. Rohmawati A. Efektivitas Pembelajaran. J Pendidik Usia Dini. 2015;9(1):15–32.
5. Amalia A, Suwatno S. Komunikasi Interpersonal Guru Sebagai Determinan Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas x Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan. J Pendidik Manaj Perkantoran. 2019;4(1):8–16.
6. Liansyah TM. Problem Based Learning Sebagai Metode Perkuliahan Kedokteran Yang Efektif. Pedagogik. 2015;8(1):55–63.
7. Fransiska NIA, Sudira PG, Wardani NIP. Small Group Discussion Komponen Vital Dalam Problem-Based Learning. In: Universitas Udayana. Universitas Udayana; 2016. p. 1–11.
8. Qamar K, Rehman S, Khan MA. Effectiveness of case-based learning during small groups sessions at Army Medical College. J Coll Physicians Surg Pakistan. 2016;26(3):232–3.
9. Akbar R, Widjaja Y. Efektivitas diskusi problem based learning di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Tarumanagara Med J. 2019;2(1):160–6.
10. Burgess A, Roberts C, Ayton T, Mellis C. Implementation of modified team-based learning within a problem based learning medical curriculum: A focus group study. BMC Med Educ. 2018;18(74):1–7.
11. Unit ME. Peraturan akademik pendidikan profesi dokter fakultas kedokteran universitas hasanuddin. 2019;1(9):1–2.
12. Imran S, Shah A, Ahmed M. Medical students' anxiety on beginning clinical studies. 2017;6:195–201.
13. Shrestha R, Shrestha L. Coronavirus disease 2019 (Covid-19): A pediatric perspective. J Nepal Med Assoc. 2020;58(227):525–32.
14. Pérez-Campos Mayoral L, Hernández-Huerta MT, Mayoral-Andrade G, Pérez-Campos Mayoral E, Pérez-Campos E. A letter to the editor on “World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel Coronavirus (COVID-19).” Int J Surg. 2020;79(January):163–4.
15. Arnoldus Y. Tingkat Kepatuhan Mahasiswa fk usu Terhadap Pemberlakuan Kebijakan Sekolah Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. Fak Kedokt Univ Sumatra Utara Medan. 2021;1:5–7.